

Notulensi Kelompok 3

Sejarah Pemikiran Ekonomi (Teori Classic & Teori Kelembagaan)

Anggota :

Salma Rizkiyah Cantika	2011021006
Falia Azzahra Delawa	2011021008
Aditya Budi Saputra	2051021010
Syafa Ramadhani Harja	2011021067
Finny Triana	2011021072

Pertanyaan :

1. Dijelaskan bahwa teori kelembagaan hadir karena mampu memodifikasi dan mengembangkan dari lemahnya aplikasi penggunaan teori neo classic dalam memecahkan permasalahan-permasalahan ekonomi dalam dunia nyata, pertanyaannya apa yang membedakan antara ekonomi kelembagaan dengan teori neo classic? (Eriddunan 2011021065)

Jawab :

Dalam Teori Neo klasik masih mendominasi sebagai mainstream pemikiran ekonomi yang masih menekankan kepada mekanisme pasar. Neo klasik dibangun dengan pendekatan teori dan banyak menggunakan asumsi-asumsi. Asumsi tersebut antara lain adanya informasi yang sempurna (perfect information) yang didapatkan oleh pelaku ekonomi dan tidak adanya biaya transaksi (zero transaction cost). Asumsi lain yang digunakan teori neo klasik adalah lingkungan yang kompetitif yang dihadapi oleh pelaku ekonomi, atau persaingan sangat sempurna (perfect competition). Teori neo klasik juga menganggap setiap pelaku menghadapi situasi yang sama (stagnan rational behaviour) dan mereka bebas keluar masuk pasar (Furubotn and Richter, 1993 dan North, 1990)

Sedangkan, Teori kelembagaan hadir karena mampu memodifikasi, mengembangkan, dan membuka lemahnya penggunaan teori kelembagaan di dalam memecahkan persoalan persoalan ekonomi dalam dunia nyata. Teori kelembagaan menggambarkan adanya ketidaksempurnaan informasi dan adanya biaya transaksi. Setiap pelaku ekonomi tidak dapat secara bebas keluar masuk dalam pasar karena tidak semua pelaku memiliki informasi yang sama. Informasi yang tidak sempurna menimbulkan konsekuensi biaya transaksi (transaction cost). Semakin informasi tidak sempurna (adanya asymmetric information) semakin tinggi biaya transaksi yang dikeluarkan pelaku ekonomi.

2. Pertanyaannya, tadi kan di ppt terdapat penjelasan mengenai pembangunan berkelanjutan, bagaimana contoh pembangunan berkelanjutan di kota? (Andini Rizqita 2051021018)

Jawab :

Pembangunan Berkelanjutan di Kota

Contoh pembangunan berkelanjutan di kota lebih ditekankan dalam segi infrastruktur atau fasilitas publik. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperlancar arus perekonomian

masyarakat dan mengurangi kemacetan. Pembangunan infrastruktur yang harus dilakukan oleh pemerintah kota misalnya pelebaran jalan untuk pejalan kaki dan pembangunan jalan tol. Dengan pembangunan berkelanjutan pada infrastruktur, maka masyarakat dapat tinggal di kota dengan nyaman.

3. Seperti yang telah dijelaskan pada teori adam smith, ada Pembagian tenaga kerja, mengapa hal tersebut diperlukan (Muhammad Syahrul 2051021004)

Jawab :

Pembagian kerja dilakukan agar memperoleh hasil (kekayaan) lebih efisien dan efektif (lebih baik). Keinginan pribadi sekalipun membutuhkan pembagian kerja. Pembagian kerja bisa diterapkan baik dalam tugas tertentu maupun antar sektor dan antar negara. Fungsinya mengalokasikan sumberdaya yang langka secara rasional. Ketika makin banyak orang bekerja dalam perekonomian, makin besar output yang dihasilkan.